

ABSTRAK

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan elemen penting dalam perlindungan hasil kreativitas manusia, termasuk merek dagang yang memiliki peran strategis dalam kegiatan bisnis. Merek tidak hanya berfungsi sebagai identitas suatu produk, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Namun, dalam praktiknya, banyak terjadi pelanggaran terhadap prinsip itikad baik dalam pendaftaran merek, yang dapat menimbulkan sengketa hukum. Salah satu contoh kasus yang mencerminkan permasalahan ini adalah sengketa merek antara Las Vegas Sands Corp dan PT Agung Wahana Indonesia sebagaimana diputus dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 800 K/PDT.SUS/2011. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan doktrinal. Data yang digunakan berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) guna mengkaji penerapan prinsip itikad baik dalam penyelesaian sengketa pendaftaran merek serta implikasi hukumnya. Dengan menganalisis putusan Mahkamah Agung tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan kebijakan hukum terkait unsur unsur penting salah satunya prinsip itikad baik dalam perlindungan merek serta menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan dalam menegakkan keadilan di bidang Hak Kekayaan Intelektual.

Kata Kunci: *Hak Kekayaan Intelektual, Merek, Itikad Baik, Sengketa, Putusan Mahkamah Agung.*